

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tingkat Inflasi Kota Padang pada Triwulan I tahun 2026 secara month to month (m-t-m) pada bulan Januari terjadi deflasi dengan angka 1,02 persen, untuk Februari di angka 0,32 persen dan untuk Maret terjadi deflasi -0,02 persen.

1. Bulan Januari 2026

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2026 di Kota Padang secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Pada Januari 2026 di Kota Padang terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,88 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,39 pada Januari 2025 menjadi 110,52 pada Januari 2026. Tingkat inflasi m-to-m sebesar -1,02 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar -1,02 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2026, antara lain: tarif listrik, emas perhiasan, mobil, ikan cakalang/ ikan sisik, beras, kangkung, kontrak rumah, sigaret kretek mesin (SKM), sewa rumah, daging ayam ras, kue basah, nasi dengan lauk, iuran pembuangan sampah, ayam goreng, santan segar, bayam, bimbingan belajar, pepaya, sigaret kretek tangan (SKT), dan bawang merah.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai merah, tarif air minum PAM, kentang, minyak goreng, udang basah, bawang putih, telur ayam ras, jengkol, popok bayi sekali pakai/ diapers, sabun cair/cuci piring, cabai hijau, bensin, gula pasir, angkutan udara, dan ikan tongkol/ ikan ambu-ambu.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2026, antara lain: emas perhiasan, tomat, beras, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso, ikan cakalang/ ikan sisik, ayam goreng, ikan anak tandem, mobil, daging sapi, es, petai, jengkol, sigaret kretek mesin (SKM), bayam, ketupat/ lontong sayur, dan daging ayam ras.

Untuk komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai merah, tarif air minum PAM, angkutan antar kota, cabai hijau, bawang merah, telur ayam ras, buncis, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, kangkung, angkutan udara, sawi hijau, dan tarif kendaraan travel.

Pada Januari 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,62 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,51 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen; kelompok transportasi sebesar 0,34 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,31 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,94 persen. Sementara kelompok pengeluaran tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi y-on-y Kota Padang, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya.

2. Bulan Februari 2026

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2026 di Kota Padang secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Pada Februari 2026 di Kota Padang terjadi inflasi y-on-y sebesar 4,42 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,18 pada Februari 2025 menjadi 110,87 pada Februari 2026. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,32 persen dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,71 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2026, antara lain: tarif listrik, emas perhiasan, mobil, daging ayam ras, ikan cakalang/ ikan sisik, beras, sigaret kretek mesin (SKM), sewa rumah, kue basah, kontrak rumah, ayam goreng, tomat, santan segar, nasi dengan lauk, kangkung, sigaret kretek tangan (SKT), bimbingan belajar, sepeda motor, sigaret putih mesin (SPM), dan sekolah dasar.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai merah, kentang, bensin, bawang putih, udang basah, telur ayam ras, minyak goreng, popok bayi sekali pakai/ diapers, cabai rawit, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, bayam, gula pasir, cabai hijau, dan sabun cair/cuci piring.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2026, antara lain: tarif air minum pam, cabai merah, emas perhiasan, tomat, kontrak rumah, jengkol, sigaret kretek mesin (SKM), dan daging ayam ras.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah, kangkung, bayam, bensin, telur ayam ras, cabai rawit, buncis, beras, kacang panjang, sawi hijau, dan ketimun.

Pada Februari 2026, semua kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,63 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,05 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen; kelompok transportasi sebesar 0,29 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,28 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,00 persen. Sementara kelompok pengeluaran tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi y-on-y Kota Padang, yaitu kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya.

3. Bulan Maret 2026

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2026 di Kota Padang secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Pada Maret 2026 di Kota Padang terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,30 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,31 pada Maret 2025 menjadi 110,85 pada Maret 2026. Tingkat deflasi m-to-m sebesar 0,02 persen dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,73 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2026, antara lain: tarif listrik, emas perhiasan, mobil, daging ayam ras, beras, ikan cakalang/ ikan sisik, sigaret kretek mesin (SKM), angkutan udara, sewa rumah, kue basah, kontrak rumah, pepaya, nasi dengan lauk, ayam goreng, jeruk, kangkung, sigaret kretek tangan (SKT), sepeda motor, bimbingan belajar, dan sekolah dasar.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: cabai merah, kentang, bawang putih, udang basah, bensin, santan segar, sabun cair/cuci piring, bayam, dan popok bayi sekali pakai/ diapers.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2026, antara lain: daging ayam ras, bensin, minyak goreng, pepaya, angkutan antar kota, ikan anak tandem, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, jeruk, jengkol, udang basah, telur ayam ras, dan nasi dengan lauk.

Untuk komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: emas perhiasan, cabai merah, angkutan udara, tomat, bawang merah, dan beras.

Pada Maret 2026, dari 11 kelompok pengeluaran, 9 kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,71 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,96 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen; kelompok transportasi sebesar 0,38 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,11 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,29 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,80 persen. Sementara itu, kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya kelompok pengeluaran tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi y-on-y Kota Padang.

Perkembangan inflasi Kota Padang secara year on year (y-o-y) di bulan Januari dan Februari berada diatas target inflasi nasional untuk tahun 2026 yaitu $2,5 \pm 1\%$ dan untuk tingkat inflasi Maret berada sesuai target Nasional.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Kota Padang pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Januari 2026

Fluktuasi harga komoditas pangan hortikultura seperti harga cabai merah, bawang merah, cabai hijau, dan beberapa sayuran mengalami perubahan tajam akibat faktor cuaca dan pasokan.

Beberapa komoditas strategis seperti beras, ikan nila, ikan kembung, dan ikan asin mengalami kenaikan harga sehingga menahan laju penurunan inflasi.

Kewaspadaan terhadap komoditas pangan karena distribusi masih rentan terganggu oleh cuaca dan tingginya biaya transportasi.

2. Feruari 2026

Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga menjadi penyumbang inflasi cukup tinggi, terutama tarif air minum/PAM.

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami kenaikan signifikan akibat naiknya harga emas perhiasan yang ikut mendorong inflasi daerah.

Cabai merah kembali menjadi penyumbang inflasi akibat pasokan yang belum stabil dan permintaan yang meningkat menjelang Ramadan.

Mendekati Ramadan, terjadinya peningkatan permintaan pangan masyarakat, terutama beras, cabai, minyak goreng, daging ayam, dan telur.

3. Maret 2026

Konsumsi masyarakat meningkat selama HBKN sehingga memberi tekanan pada harga pangan dan transportasi, khususnya daging ayam ras dan kebutuhan pokok lainnya.

Kelancaran distribusi menjadi tantangan karena meningkatnya mobilitas masyarakat dan tingginya permintaan barang pokok selama Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1447H.

Ketidakpastian harga minyak dunia dan kenaikan bahan baku industri memberi tekanan terhadap biaya distribusi dan harga barang.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Padang pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Zoom meeting setiap hari Senin dalam rangka Rapat Koordinasi Bersama Kementerian Dalam Negeri dengan pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 yang diikuti oleh Wali Kota, Kapolres, Dandim, Kajari, Sekretaris Daerah, Inspektur, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, BPS, Bulog, Kadin, BPKAD, Bappeda, Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Pangan, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas PUPR, Bagian Perekonomian dan SDA dan Bagian Kerjasama
2. Melaksanakan High Level Meeting (HLM) Pengendalian Inflasi Daerah Kota Padang Menyambut Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1447H yang dilaksanakan pada Jum'at tanggal 10 Februari 2026 yang dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan dan dihadiri oleh Bank Indonesia, Bulog, BPS, Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat, Biro Perekonomian Sumatera Barat, Forkopinda, BAZNAS, MUI, OPD teknis dan Camat se-Kota Padang.
3. Pelaksanaan Pasar Murah pada tanggal 2 Februari 2026 di Kantor Camat Padang Selatan dengan Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, masyarakat yang bermukim di wilayah pesisir dan zona rawan bencana dan Rumah tangga rentan yang terdampak fluktuasi harga bahan pokok. Komoditas bahan kebutuhan pokok yang disediakan dalam kegiatan Pasar Murah ini diantaranya Beras, Minyak goreng, Gula pasir, Telur ayam, Cabe dan Komoditas bahan pokok lainnya sesuai dengan ketersediaan dan kebutuhan masyarakat serta Seluruh komoditas dijual dengan harga di bawah harga pasar sebagai bentuk subsidi dan intervensi pemerintah daerah. Pelaksanaan kegiatan Pasar Murah melibatkan beberapa pihak, antara lain: Dinas Perdagangan Kota Padang, Pemerintah Kecamatan Padang Selatan, Kelurahan se-Kecamatan Padang Selatan, Distributor dan pelaku usaha penyedia bahan kebutuhan pokok, PMI (Palang Merah Indonesia) Sumatera Barat, Puskesmas Rawang Kota Padang,

Aparat keamanan dan pihak pendukung lainnya serta Masyarakat Sekitar

4. Pelaksanaan Kegiatan Operasi Pasar Kecamatan Kuranji pada tanggal 10 Februari 2026. Operasi pasar ini dilaksanakan secara kolaboratif bersama Kecamatan Kuranji, Universitas Mercu, serta Puskesmas Kuranji, PMI sehingga selain menyediakan bahan pokok murah, masyarakat juga mendapatkan layanan edukasi dan Kesehatan serta pelayanan Pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Mercu Bakti Jaya Padang. Dalam pelaksanaannya Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Perdagangan bekerjasama dengan Baznas menyalurkan bantuan subsidi melalui sistem voucher kepada masyarakat miskin dengan jumlah 1.000 voucher dan setiap voucher seharga Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah)
5. Pelaksanaan Kegiatan Operasi Pasar Terpadu di Kantor Camat Pauh pada Rabu tanggal 11 Februari 2026 yang menyediakan bahan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau seperti beras, minyak goreng, dan gula sebagai kebutuhan utama rumah tangga serta dirangkaikan dengan pelaksanaan kegiatan Pelayanan Identitas Kependudukan Digital (IKD), Senam Pagi Bersama Masyarakat, Pelayanan Kesehatan dan Pelayanan Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB)
6. Pelaksanaan GPM dalam rangka menjaga stabilitas harga HBKN Ramadhan dan jelang Idul Fitri 1447 H menyelenggarakan kolaborasi strategis antara Pemko padang dengan Bank Indonesia dan Bulog, menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) serentak di 101 kelurahan se-Kota Padang pada 2-3 Maret 2026. Adapun komoditas yang diperjualbelikan yaitu : Beras SPHP (5kg) => Rp 60.000, Minyak Goreng (1lt) => Rp 15.000 dan Gula Pasir (1kg) => Rp 18.500. Inovasi ini didukung oleh Koperasi Merah Putih Gumbak Marapalam. Meski belum memiliki kantor fisik yang permanen dan masih memanfaatkan aula kantor lurah sebagai gudang, koperasi ini telah mencatatkan omzet lumayan besar. Kami bekerja sama dengan Layanan Pengantaran Sampah (LPS) dengan bantuan becak motor yang biasanya mengangkut sampah, kini diberdayakan untuk mengantar sembako ke rumah warga (COD). Pembayaran pun diarahkan menggunakan QRIS hasil sinergi dengan Bank BI.
7. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah sebagai upaya menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri 1447 H pada hari Senin tanggal 16 Maret 2026 di Kantor Camat Padang Selatan. GPM ini terlaksana berkat kolaborasi erat dengan Bank Indonesia dan sejumlah distributor pangan, di antaranya Inkasi Raya, Bulog, TTIC, PPI, dan RNI. Adapun komoditas yang diperjualbelikan yaitu Beras Premium (Rp 77.000/5kg), Beras SPHP (Rp 60.000/5kg), Minyakita (Rp 15.000/lt), Minyak Goreng Premium (Rp 19.000/lt), Gula Pasir Rose Brand (Rp 18.500/kg), Cabe Merah, Bawang Merah, Bawang Putih, Telur, Produk Olahan UMKM dan komoditas lainnya
8. Kegiatan tanam padi yang berlokasi di hamparan sawah Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang pada Minggu tanggal 08 Maret 2026 dihadiri oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDM), Kepala BRMP Sumatera Barat, Kepala BRMP Buah Tropika, Kepala Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura (Disbun TPH) Provinsi Sumbar, Kepala Dinas Pertanian Kota Padang, Dandim 0312/Padang dan Tim Brigade Pangan Bungteka Berjaya yang menjadi motor penggerak petani muda di wilayah tersebut serta kelompok tani sekitar kegiatan. Kegiatan diawali demonstrasi pengolahan lahan menggunakan traktor roda empat (TR4). Pemanfaatan teknologi mekanisasi ini bertujuan untuk mengedukasi petani mengenai efisiensi waktu dan tenaga dalam mempersiapkan lahan tanam dilanjutkan dengan penanaman padi bersama di areal persawahan.
9. Penerapan urban farming atau pertanian di wilayah perkotaan yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia (BI) Sumatera Barat (Sumbar) dengan merangkul ratusan anggota

majelis taklim di Kota Padang pada Jum'at tanggal 13 maret 2026 dalam mendukung ketahanan pangan berupa pemberian bibit cabai merah.

10. Penyampaian laporan data harga bahan pokok penting (setiap hari) di aplikasi Sidindang pada 9 pasar rakyat dan harga bahan pokok penting (setiap hari kerja) pada SP2KP Kementerian Perdagangan di 3 pasar tradisional
 11. Penyampaian laporan data dan upaya konkret Pengendalian Inflasi Daerah setiap hari kerja melalui Wasinflasi ke Kementerian Dalam Negeri
 12. Melakukan rapat proses pencairan subsidi tarif angkutan Trans Padang Triwulan I Tahun 2026
 13. Melakukan pemantauan dan pengawasan harga bahan pokok penting dan strategis kepada para distributor dan pelaku usaha.
 14. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas yang dapat meningkatkan keamanan masyarakat pengguna jalan dari kecelakaan lalu lintas.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Padang pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan operasi pasar murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada seluruh kelurahan dan kecamatan di Kota Padang menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447H
 2. Pelaksanaan Pemantauan harga harian di pasar rakyat oleh Dinas Perdagangan dan Dinas Perikanan Pangan
 3. Terlaksananya koordinasi dengan Bulog terkait stabilisasi pasokan dan harga beras SPHP, gula dan minyak serta pelaksanaan rumah pangan kita (RPK)
 4. Melaksanakan komunikasi efektif melalui himbauan informasi belanja bijak menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H kepada masyarakat dalam untuk mengkonsumsi bahan kebutuhan pokok secara wajar melalui MUI, Kominfo, media televisi dan radio serta media sosial masyarakat
 5. Pelaksanaan koordinasi pasokan dengan daerah sentra produksi terutama daerah di sekitar Kota Padang terutama Kabupaten Solok yang merupakan sentra bawang merah dan beberapa kabupaten lainnya di Sumatera Barat
 6. Melaksanakan monitoring dan sidak terkait stok pangan bersama Tim Satgas pangan ke pasar rakyat dan distributor
 7. Meningkatkan kualitas kerjasama antar daerah dalam mewujudkan kegiatan produksi pertanian, perkebunan dan perikanan di Kota Padang
 8. Penguatan koordinasi dan sinkronisasi antar TPID Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang pangan menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H
 9. Memaksimalkan pemberdayaan kelompok tani (KT), kelompok wanita tani (KWT) dan Majelis Taklim dalam Potensi Pemanfaatan Lahan Kosong dan Pekarangan untuk Peningkatan Perekonomian dengan peningkatan produksi pertanian, perikanan dan peternakan dalam kota.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh TPID Kota Padang selama Triwulan

I Tahun 2026, maka telah keluar beberapa poin-poin pemikiran dalam bentuk rumusan kebijakan berupa rekomendasi kerja untuk OPD atau dinas terkait dalam panduan pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi. adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kerja sama antar daerah (KAD) dengan sentra produksi pangan untuk menjamin pasokan cabai, bawang merah, beras, telur, dan komoditas strategis lainnya diutamakan daerah-daerah dalam Provinsi Sumatera Barat.
2. Mendorong peningkatan hasil produksi pangan lokal melalui dukungan benih bermutu, penrapan pupuk organik, pemanfaatan teknologi budidaya, dan optimalisasi lahan pertanian.
3. Memperkuat cadangan pangan pemerintah daerah untuk mengantisipasi lonjakan harga dan permintaan masyarakat.
4. Memperluas pelaksanaan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah (GPM) di seluruh kelurahan dan kecamatan terutama wilayah padat penduduk
5. Menyiapkan langkah antisipatif menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H melalui operasi pasar secara intensif dan pengamanan pasokan dan kelancaran bahan pangan.
6. Melakukan sidak pasar secara berkala oleh Tim Satgas Pangan bersama Dandim dan Polri untuk memastikan ketersediaan barang dan stabilitas harga menjelang HBKN.
7. Memastikan kelancaran distribusi bahan pokok penting strategis dan BBM LPG 3 kg selama periode HBKN.